

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Rahayu (2006), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tujuan dari penelitiannya adalah menemukan solusi sebagai antisipasi keterlambatan pelaksanaan proyek dan lemahnya pengendalian proyek di lapangan. Salah satu usaha untuk mengantisipasi keterlambatan durasi proyek yaitu melakukan percepatan durasi aktivitas pengikut, menggunakan diagram batang dan diagram jaringan kerja.

Amyarta (2006), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tujuan dari penelitiannya adalah untuk memperoleh alternatif pilihan terbaik jika jumlah biaya percepatan dilihat dari penggunaan biaya lembur, penambahan tukang, maupun kombinasi antara keduanya. Penelitian ini menggunakan *network diagram*, CPM, PERT, dan algoritma *project crashing* untuk mendapatkan solusi biaya minimum.

Agung (2007), penelitiannya ini bertujuan untuk menilai performansi manajemen proyek pada suatu proyek, dengan mencoba menerapkan model *project management performance assessment*. Selain itu dalam penelitian ini juga dihasilkan prioritas alternatif kebijakan perbaikan performansi manajemen proyek dari atribut-atribut permasalahan yang muncul dengan menggunakan model *analytic hierarchy process*.

Penelitian tentang penilaian manajemen risiko pada proyek konstruksi dilakukan oleh Anthony Mills (2001),

dalam jurnalnya yang berjudul "A systematic approach to risk management for construction". Penelitian ini mengembangkan manajemen risiko sistematis yang merupakan alat yang membantu mengontrol risiko didalam proyek konstruksi. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan metode yang sederhana dan praktis dalam mengidentifikasi, menafsir, mengawasi, dan mengatur risiko dalam cara yang telah tersusun dan diinformasikan. Paper ini menerangkan alokasi risiko dan menganjurkan bahwa risiko perlu diidentifikasi dan diatur sejak awal dalam suatu proyek konstruksi.

2.2. Penelitian Sekarang

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memberikan solusi dari risiko yang ada pada proyek pembangunan gedung DPRD di Balaikota Kotamadya. Besar kecilnya alokasi risiko yang ada pada proyek dapat dihitung dengan menggunakan konsep probabilitas. Dengan demikian dapat dilakukan skala prioritas dalam memberikan solusi dari risiko yang ada dalam proyek.

Tabel 2.1.1. Tabel Perbandingan Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Tujuan
1.	Anthony Mills (2001)	A Systematic Approach To Risk Management For Construction.	Mengembangkan manajemen risiko sistematis yang merupakan alat yang membantu mengontrol risiko didalam proyek konstruksi.
2.	Amyarta (2006)	Perencanaan dan Pengendalian Penjadwalan Proyek dengan Menerapkan Metode Algoritma Project Crashing.	Memperoleh alternatif biaya minimum dengan melakukan percepatan proyek menggunakan network diagram, CPM, PERT, dan algoritma project crashing.
3.	Agung (2007)	Penerapan Model Project Management Performance Assessment pada Perusahaan Konstruksi.	Menilai performansi manajemen proyek dengan menerapkan model PMPA dan mendapatkan prioritas kebijakan perbaikan dengan model AHP.
4.	Marchel (2007)	Pendekatan Manajemen Risiko Pada Proyek Pembangunan Gedung DPRD Kotamadya Yogyakarta.	Menaksir sumber risiko dengan identifikasi risiko, mengukur besar kecilnya risiko dan membuat langkah-langkah penanganan risiko.